

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah quasi eksperimen. Menurut (Diza Jusriani & Ibrohim Muchlis, 2023) (Anwar et al., 2018) Quasi Eksperimen adalah penelitian yang mempunyai kelompok kontrol, tetapi tidak sepenuhnya berfungsi dalam mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen. Desain yang digunakan adalah *post-test only control group design*. Penelitian ini menggunakan dua kelas yang terdiri dari kelas IV.1 dan kelas IV.3, Dimana kelas IV.1 sebagai kelas eksperimen yang akan diberikan perlakuan dengan menerapkan model pembelajaran *Index Card Match* berbantuan media kartu bergambar, sedangkan kelas IV.3 sebagai kelas control menggunakan model pembelajaran langsung. Rancangan *non-equivalent posttest-only control group design* dapat dilihat pada tabel 3.1 berikut:

Tabel 3.1 *Post-test only control Group Design*

Kelas	Perlakuan	Tes
Eksperimen	X	0 ₁
Kontrol	-	0 ₂

Keterangan:

X = Pembelajaran dengan menggunakan model *Index Card match* berbantuan media kartu bergambar

0₁ = *Post-test* Kelas Eksperimen

0_2 = *Post-test* Kelas Kontrol

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di Sekolah Dasar Negeri 21 Lubuk Lintah. Waktu penelitian pada semester ganjil tahun ajaran 2024/2025.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Dari pengertian di atas bahwa populasi dalam penelitian meliputi segala sesuatu yang dijadikan objek dalam penelitian yang dikehendaki peneliti.

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas IV.1, IV.2 dan IV.3 di SDN 21 Lubuk Lintah Kota Padang yang mana kelas IV.1 berjumlah 27 peserta didik, untuk kelas IV.2 berjumlah 20 peserta didik dan kelas IV.3 berjumlah 27 peserta didik. Adapun populasi tersebut dapat dilihat pada tabel 3.2. berikut :

Tabel 3.2 Jumlah Peserta Didik Kelas IV SDN 21 Lubuk Lintah

No	Kelas	Peserta Didik
1	IV.1	27 Orang
2	IV.2	20 Orang
3	IV.3	27 Orang
Total		74 Orang

Sumber : Tata Usaha SDN 21 Lubuk Lintah

2. Sampel Penelitian

Sampel merupakan sebagian dari populasi yang diambil melalui cara-cara tertentu yang juga memiliki karakteristik tertentu (Dewi, 2021). Untuk menentukan sampel dari populasi maka kita perlu melakukan teknik pengambilan sampel. Menurut Morgono, teknik sampling atau teknik pengambilan sampel adalah cara untuk menentukan sampel yang jumlahnya sesuai dengan ukuran sampel yang akan dijadikan sumber data sebenarnya dengan memperhatikan sifat-sifat dan penyebaran populasi agar diperoleh sampel yang representatif.

Ada beberapa pertimbangan dalam memilih sampel penelitian ini adalah (1) kelas yang dijadikan sampel harus memiliki data yang berdistribusi normal; (2) kelas yang dijadikan sampel harus memiliki varians yang homogen; (3) jumlah peserta didik kelas IV pada masing-masing kelas yang dijadikan sampel kelas dengan jumlah yang sama; (4) kelas yang telah menggunakan kurikulum merdeka dalam pembelajaran; (5) karakteristik peserta didik relatif sama karena berasal dari lingkungan yang sama.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *probability sampling* yang teknik pengambilan sampel yang diberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel, lebih tepatnya teknik pengambilan sampel yang akan digunakan pada penelitian ini adalah *random sampling*. Yang mana dari semua anggota populasi dipilih secara acak untuk dijadikan sampel.

Pengambilan sampel yang dilakukan dengan memilih dua kelas dari kelas populasi sebagai kelas sampel. Adapun langkah yang dilakukan untuk menentukan kelas sampel adalah:

- a. Mengumpulkan data nilai hasil uji minat belajar matematika peserta didik kelas IV SDN 21 Lubuk Lintah Kota Padang.
- b. Uji normalitas data dimaksudkan untuk memperlihatkan bahwa data sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Pada penelitian ini menggunakan uji *Liliefors* dengan bantuan *microsoft excel*.

Untuk menentukan sampel berasal dari distribusi normal, kriteria yang berlaku adalah sebagai berikut:

- Tetapkan L_{tabel} dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$
- Jika $L_0 < L_{\text{tabel}}$, maka sampel bukan berasal dari populasi berdistribusi normal
- Jika $L_0 > L_{\text{tabel}}$, Maka sampel bukan berasal dari populasi berdistribusi normal.

Tabel 3.3 Tes Normalitas Kelas IV SDN 21 Lubuk Lintah Kota Padang

Kelas	L_0	L_{tabel}	N	α	Keterangan
IV.1	0,162	0,164	27	0,05	Normal
IV.2	0,155	0,190	20	0,05	Normal
IV.3	0,141	0,164	27	0,05	Normal

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa $L_0 < L_{\text{tabel}}$, Maka sampel berasal dari populasi berdistribusi normal. Untuk melihat uji Liliefors secara lengkap dapat dilihat pada lampiran.

- c. Uji Homogenitas data dimaksudkan untuk memperlihatkan bahwa data sampel berasal dari populasi yang memiliki varians sama (homogen). Pengujian ini adalah persyaratan sebelum melakukan pengujian lain. Pada penelitian ini uji yang dilakukan adalah uji *Barlett* dengan bantuan *microsoft excel*. Pengambilan keputusan dilakukan jika $x^2_{\text{hitung}} < x^2_{\text{tabel}}$ artinya sampel memiliki varians yang homogen.

Tabel 3.4 Tes Homogenitas Kelas IV SDN 21 Lubuk Lintah Kota Padang

Sampel	X^2_{hitung}	X^2_{tabel}	α	Keterangan
Kelas IV SDN 21 Lubuk Lintah Kota Padang	0,006	91,67	0,05	Homogen

Berdasarkan tabel di atas hasil tes homogenitas yang diperoleh adalah 0,006. Hal ini menunjukkan bahwa data sampel berasal dari populasi yang homogen, karena $x^2_{\text{hitung}} < x^2_{\text{tabel}}$ yaitu $0,006 < 91,67$.

- d. Sampling, teknik sampling yang digunakan adalah *random sampling*. Yang mana dilakukan pengundian pemilihan kelas untuk dijadikan kelas eksperimen dan kelas kontrol sampel. Peneliti melakukan

pencabutan lot yang telah disiapkan dengan berisi nama kelas. Sehingga terpilih kelas IV.1 sebagai kelas eksperimen dan kelas IV.3 sebagai kelas kontrol.

D. Variabel Penelitian

1. Variabel

Variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian untuk penelitian. Penelitian ini mencakup dua buah variabel, yaitu variabel bebas dan terikat. Variabel penelitian terbagi atas dua, yaitu

a) Variabel Bebas (*Independent Variabel*)

Adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Variabel Bebas pada penelitian ini yaitu model *Index Card Match* berbantuan Media Kartu Bergambar.

b) Variabel Terikat (*Dependent Variabel*)

Adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel Bebas. Variabel terikat pada penelitian ini yaitu minat belajar peserta didik.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian ini adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data yang peneliti lakukan dalam penelitian ini adalah:

a) Observasi

Observasi digunakan sebagai alat untuk pengamatan, meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra (Prihatiningsih & Setyanigtyas, 2018). Tujuan observasi ini adalah untuk mengetahui minat belajar peserta didik dengan penerapan model *index card match* berbantuan media kartu bergambar.

b) Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi beberapa pertanyaan atau pertanyaan tertulis terhadap responden untuk dijawabnya (Marcela et al., 2022). Bentuk angket yang peneliti laksanakan yaitu angket terbuka yang mana disajikan dalam bentuk sederhana sehingga peserta didik dapat memberikan sesuai kehendak dan keadaannya. Angket yang akan peneliti gunakan yaitu angket tentang minat belajar matematika peserta didik menggunakan model pembelajaran *index card match* berbantuan media kartu bergambar digunakan untuk mengetahui sejauh mana minat peserta didik dalam pembelajaran matematika.

c) Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen yang bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang (Marcela et al., 2022). Dalam hal ini, studi dokumentasi digunakan untuk melengkapi data

yang diperlukan oleh peneliti seperti dokumen kurikulum, naskah profil sekolah, sejarah sekolah, dokumentasi kegiatan, jumlah pendidik dan jumlah peserta didik dalam melaksanakan implementasi literasi baca tulis dalam kurikulum merdeka serta dokumen penunjang lainnya yang relevan dengan penelitian yang dilakukan.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian. Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan yaitu:

a) Perangkat Pembelajaran

Dalam penelitian ini menggunakan perangkat pembelajaran yaitu modul ajar matematika. Modul pembelajaran yang menggunakan model *Index Card Match* berbantuan media kartu bergambar dengan modul ajar pembelajaran konvensional.

b) Angket

Angket yang digunakan untuk mengukur kemampuan akhir peserta didik yang terdiri dari 20 butir pernyataan. Angket dibuat dengan berpedoman pada indikator minat belajar yang meliputi perasaan senang, perhatian, ketertarikan, dan keterlibatan.

F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Validitas angket merupakan sejauh mana alat pengukur yang ingin kita ukur. Untuk menguji validitas angket menggunakan rumus *Pearson Product Moment*, yaitu sebagai berikut:

Rumus Pearson Product Moment:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

$r_{xy}/1$ = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

$\sum X/1$ = Jumlah skor butir

$\sum Y/1$ = Jumlah skor total

$N/1$ = Jumlah Sampel

Pengujian validitas angket dilakukan dengan kriteria sebagai berikut:

1. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan taraf signifikan yaitu 0,05 maka H_0 ditolak dengan artian instrumen yang digunakan valid.
2. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ dengan taraf signifikan 0,05 maka H_0 ditolak dengan artian instrumen yang digunakan tidak valid.

Validitas instrumen dilakukan di SD N 21 Lubuk Lintah Kota Padang dengan angket sebanyak 20 butir angket. Kelas yang dijadikan angket adalah kelas IV.2 yang berjumlah 20 Orang.

Berdasarkan validitas angket yang menghitung menggunakan *Microsoft excel*, yaitu dengan menggunakan rumus pearson produk moment correlation dengan rumus angka kasar jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir angket tersebut valid dan begitu juga sebaliknya. Hasil validitas angket dapat dilihat pada tabel 3.5 dibawah ini:

Tabel 3.5 Hasil Validasi Angket Uji Coba

Nomor Angket	r hitung	r table	Keterangan
1	0.599	0.514	Valid
2	0.566	0.514	Valid
3	0.736	0.514	Valid
4	0.694	0.514	Valid
5	0.550	0.514	Valid
6	0.709	0.514	Valid
7	0.623	0.514	Valid
8	0.729	0.514	Valid
9	0.610	0.514	Valid
10	0.698	0.514	Valid
11	0.570	0.514	Valid
12	0.674	0.514	Valid
13	0.706	0.514	Valid
14	0.587	0.514	Valid
15	0.551	0.514	Valid
16	0.597	0.514	Valid
17	0.557	0.514	Valid
18	0.565	0.514	Valid
19	0.570	0.514	Valid
20	0.598	0.514	Valid

Berdasarkan tabel di atas, didapatkan hasil pengujian r_{hitung} validitas instrumen penelitian dengan 20 item pernyataan lebih besar dari r_{tabel} yaitu 0,514 dengan nilai signifikan 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa instrumen tersebut dinyatakan valid dan dapat digunakan untuk

penelitian.

2. Uji reliabilitas

Reliabilitas suatu kebenaran ukuran angket dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data. Suatu angket dikatakan mempunyai reliabilitas yang tinggi jika angket ini dapat memberikan hasil yang tepat walaupun waktunya berbeda. Uji reliabilitas instrumen untuk mengetahui apakah data yang dihasilkan dapat diandalkan atau bersifat tangguh. Pada dasarnya, uji reliabilitas mengukur variabel yang digunakan melalui pertanyaan atau pernyataan yang digunakan.

Uji reliabilitas dilakukan dengan membandingkan nilai Cronbach's alpha dengan tingkat/ taraf signifikan yang digunakan. Tingkat atau taraf signifikan yang digunakan bisa 0,5 0,6 hingga 0,7 tergantung kebutuhan dalam penelitian. Adapun kriteria pengujian sebagai berikut :

- a. Jika nilai cronbach's alpha > tingkat signifikan. Maka instrumen dikatakan reliabel
- b. Jika nilai cronbach's alpha < tingkat signifikan. Maka instrumen dikatakan tidak reliabel.

1) Menentukan Variansi total

$$\sum x_1^2 - \frac{(\sum X_1)^2}{N}$$

2) Menentukan reliabilitas instrumen

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma^2 b}{\sigma^2 t} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = Koefesien reliabilitas
 k = Jumlah item pertanyaan
 $\sum \sigma^2 b$ = Jumlah varian butir
 $\sigma^2 t$ = Varians total

Tabel 3.4 Kriteria Taksiran Reabilitas

Reliabilitas	Kategori
>0,80	Derajat reliabilitas tinggi
0,40 – 0,80	Derajat reliabilitas sedang
<0,40	Derajat reliabilitas rendah

Sumber : (Sudijono, Anas; 2018, p. 86).

Uji reliabilitas di lakukan dengan melihat nilai *Cronbach'ch Alpha* masing-masing variabel. Suatu variabel dapat dikatakan reliabel jika mendapatkan nilai *Cronbach'ch Alpha* lebih dari dari 0,60.

Dalam uji coba yang dilakukan penulis dalam instrumen angket diperoleh hasil reliabilitas yaitu sebesar 0,93. Jika dibandingkan dengan klasifikasi indeks reliabilitas pada tabel diatas, maka diperoleh hasil derajat realibilitas pada penelitian ini termasuk ke dalam kriteria tinggi dan layak untuk disajikan.

G. Teknik Analisis Data

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah kedua sampel tersebut berdistribusi normal atau tidak, untuk melakukan uji normalitas ini dibantu dengan menggunakan program SPSS dengan langkah-langkah

sebagai berikut :

- 1) Klik menu *analyze*, kemudian masuk ke *descriptive statistics*, lalu *explore*.
- 2) Pada jendela *explore*, terdapat kolom *dependent list*, pindahkan variabel yang ingin diuji ke kolom tersebut. Jika variabel bersifat kualitatif, pindahkan ke kolom *factor list*.
- 3) Pilih *both* pada *display*. Centang bagian *descriptive*, lalu isi *confidence interval for mean* dengan angka tertentu yang sesuai kebutuhan. Kemudian klik *continue*.
- 4) Klik *plots*, lalu beri centang pada *normality plots with test*. Jika sudah, klik *continue* kemudian klik *ok*.
- 5) Hasil uji normalitas sudah bisa dibaca untuk kemudian diolah lebih lanjut.

Adapun rumus dari uji normalitas sebagai berikut:

$$KD: \frac{\sqrt{n_1 - n_2}}{n_1 n_2}$$

Keterangan:

KD : Jumlah kolmogorov yang dicari

n_1 : Jumlah sampel yang diperoleh

n_2 : Jumlah sampel yang diharapkan

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah sampel berasal dari varians yang sama atau tidak. Data dikatakan homogen jika

berasal dari varians yang sama. Uji kesamaan dua varian digunakan untuk menguji apakah sebaran data tersebut homogen atau tidak, cara mengetahuinya adalah dengan membandingkan kedua variannya. Substitusi nilai pada rumus uji F

$$F = \frac{\text{Variansi Besar (Vb)}}{\text{Variansi Kecil (Vc)}}$$

Taraf signifikan yang digunakan adalah $\alpha = 0,5$ uji homogenitas menggunakan SPSS 20 dengan kriteria yang digunakan untuk mengambil kesimpulan apabila F hitung lebih besar dari F tabel maka varian tidak homogen. Uji homogenitas ini dapat dilakukan dengan menggunakan SPSS.

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah metode pengambilan keputusan yang didasari dari analisis data. Pengujian hipotesis adalah langkah prosedur statistik yang memungkinkan peneliti dapat menggunakan data sampel guna menarik kesimpulan tentang populasi. Uji hipotesis ini bertujuan untuk mengetahui apakah hipotesis peneliti dapat diterima atau ditolak. Jika data yang dianalisis berdistribusi normal dan homogen maka pengujian hipotesis dilakukan dengan statistik uji-t. Jika data yang dianalisis berdistribusi normal tetapi tidak homogen maka pengujian hipotesis dilakukan dengan statistik uji-t'.

Uji perbedaan rata-rata untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan rerata perlakuan pada kelas IV.1 secara signifikan dengan rerata perlakuan pada kelas IV.3. jenis uji persamaan 2 rata-rata:

1. Jika data berdistribusi normal dan homogen maka pengujian hipotesis menggunakan uji t, yaitu:

$$t_{hitung} = \frac{M_x \times M_y}{\frac{SD_x^2}{\sqrt{N-1}} \times \frac{SD_y^2}{\sqrt{N-1}}}$$

Keterangan:

M_x = Mean Variabel X

M_y = Mean Variabel Y

SD_x = Standar Deviasi X

SD_y = Standar Deviasi Y

N = Jumlah Sampel

2. Jika data berdistribusi normal tetapi tidak memiliki varians yang homogen maka pengujian hipotesis menggunakan uji t', yaitu:

$$t' = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2}}$$

Keterangan:

$\bar{x}_1$ = Mean kelas eksperimen

$\bar{x}_2$ = Mean kelas kontrol

S_1^2 = Variasi kelas eksperimen

S_2^2 = Variasi kelas kontrol

n_1 = Sampel kelas eksperimen

n_2 = Sampel kelas kontrol

H. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilakukan atas tiga tahap yaitu persiapan, pelaksanaan dan penyelesaian.

1. Tahap Persiapan

- a. Mendapatkan tempat penelitian di SD N 21 Lubuk Lintah Kota Padang.

- b. Menentukan jadwal penelitian pada semester ganjil tahun ajaran 2024/2025.
- c. Mempersiapkan kelas eksperimen dan kelas kontrol yaitu kelas IV.1 dan V.3.
- d. Mempersiapkan modul ajar sebagai pedoman dalam proses pengejaran Matematika kelas IV semester ganjil di SD N 21 Lubuk Lintah Kota Padang.
- e. Mempersiapkan angket yang akan diberikan kepada peserta didik akhir pembelajara Matematika kelas IV Semester Ganjil di SD N 21 Lubuk Lintah Kota Padang pada kelas IV.1 dan IV.3
- f. Melakukan uji angket untuk pembelajaran Matematika kelas IV Semester Ganjil di SD N 21 Lubuk Lintah Kota Padang pada kelas IV.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada pelaksanaan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol, materi yang diajarkan sama, akan tetapi yang akan membadakan adalah segi model dan media pembelajaran yang diterapkan. Perbedaan kedua kelas antara eksperimen dan kontrol terlihat pada tebal berikut:

Tabel 3.5 Tahap Pelaksanaan Kegiatan Penelitian

Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
Kegiatan Pendahuluan	
Kegiatan Awal 1. Pendidik masuk kelas dengan mengucapkan salam 2. Pendidik meminta ketua kelas memimpin doa 3. Pendidik mengkondisikan peserta didik agar siap mengikuti pembelajaran	Kegiatan Awal 1. Pendidik masuk kelas dengan mengucapkan salam 2. Pendidik meminta ketua kelas memimpin doa

4. Peserta didik mendengarkan topik pembelajaran yang akan disampaikan pendidik 5. Peserta didik mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh pendidik.	3. Pendidik mengkondisikan peserta didik agar siap mengikuti pembelajaran 4. Peserta didik mendengarkan topik pembelajaran disampaikan oleh pendidik 5. Peserta didik mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan.
Kegiatan Inti	
1. Pendidik menjelaskan tentang pecahan 2. Peserta didik diperbolehkan bertanya kepada pendidik tentang materi pecahan 3. Peserta didik dapat membedakan pembilang dan penyebut dalam pecahan 4. Peserta didik dapat membandingkan dua pecahan dengan penyebut sama 5. Peserta didik dapat membandingkan dua pecahan dengan penyebut berbeda 6. Peserta didik menyiapkan kartu soal dan kartu jawaban yang menyangkut materi pembelajaran sebanyak peserta didik 7. Pendidik membagi peserta didik kedalam dua kelompok, satu kelompok jawaban dan satu kelompok soal 8. Pendidik menjelaskan langkah-langkah dan aturan permainan dengan menggunakan model index card match kepada peserta didik 9. Masing-masing peserta didik diberikan kartu yang berupa kartu soal dan kartu jawaban 10. Peserta didik yang mendapatkan kartu soal maka peserta didik tersebut harus mencari pasangan dari jawaban soal tersebut, sedangkan yang mendapatkan kartu jawaban maka peserta didik tersebut berusaha	1. Pendidik menjelaskan materi pelajaran yang akan dipelajari 2. Peserta didik mendengarkan guru menjelaskan materi. 3. Pendidik memberikan LKPD kepada peserta didik 4. Pendidik mengumpulkan lembar jawaban LKPD peserta didik.

mencari pasangan kartu soal yang sesuai dengan jawaban tadi 11. Pendidik memberikan waktu kepada peserta didik untuk mencari pasangan kartu yang di pegangnya 12. Peserta didik harus dapat memasang kartu sebelum waktu yang telah ditentukan sebelumnya 13. Peserta didik yang berhasil menemukan pasangan kartu diminta untuk mempersentasikan didepan kelas 14. Selanjutnya pendidik memberikan LKPD kepada peserta didik 15. Peserta didik memberikan petunjuk terkait LKPD yang telah dibagikan.	
Kegiatan Penutup	
1. Pendidik bersama-sama dengan peserta didik menyimpulkan materi. 2. Peserta didik dihimbau untuk mengulang pelajaran kembali dirumah. 3. Peserta didik menutup pembelajaran dan meminta ketua kelas untuk memimpin do'a. 4. Pendidik mengucapkan salam.	1. Pendidik bersama-sama dengan peserta didik menyimpulkan materi. 2. Peserta didik dihimbau untuk mengulang pelajaran kembali dirumah. 3. Peserta didik menutup pembelajaran dan meminta ketua kelas untuk memimpin do'a. 4. Pendidik mengucapkan salam.

3. Tahap Akhir

Memberikan tes akhir pada kelas eksperimen dan kelas kontrol untuk mengetahui perbedaan hasil belajar peserta didik.

- a. Melakukan angket akhir kepada kedua kelas sampel ketika penelitian selesai, supaya bisa melihat gambaran hasil perlakuan yang telah diberikan pada pembelajaran Matematika kelas IV Semester Ganjil di SD N 21 Lubuk Lintah Kota Padang kelas IV.1 dan IV.3.

- b. Mengolah data dari kedua kelas sampel (kelas kontrol dan kelas eksperimen), kelas IV semester Ganjil di SD N 21 Lubuk Lintah Kota Padang pada kelas IV.1 dan IV.3
- c. Memberikan kesimpulan dari hasil yang diperoleh sesuai dengan teknik yang digunakan.



UIN IMAM BONJOL
PADANG